

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN PADA PT. RITRA CARGO INDONESIA CABANG MAKASSAR

Arnida \*)

***Abstract :** This Research aims to set up an Income Accounting Information system of PT. Ritra Cargo Indonesia Branch of Makassar, which is base on computer system. Data collection was taken from Income Accounting Information system of PT. Ritra Cargo Indonesia Branch of Makassar at from 09 July 2006 with field research method and also using documentation, observation and interview system. The obtained data then analyzed by using DFD System Design (Data Flow Diagram), HIPO (Hierarchy Plus Input-Process-Output) and Data Dictionary. The result of analysis show that selling data the process in simple so that often him happened mistake in data processing and delay of transaction process. Therefore by this design, it can lessen mistake in presentation of monetary data, quicker and also in the presentation of and data can be presented appropriately, faster, accurately and safely.*

***Keywords:** Revenue Accounting Information Systems*

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat ini sangat berperan dalam memberikan solusi yang efektif dimana keberadaan sebuah sistem informasi elektronik berbasis komputer yang sifatnya sangat strategis yang dapat bermanfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi dalam era globalisasi dan komputerisasi, sehingga sistem informasi dan komunikasi tidak hanya memegang peranan dalam membentuk SDM akan tetapi juga berperan dalam berbagai unsur pembangunan. Revolusi dalam bidang teknologi khususnya teknologi informasi, yang sekarang dan masih akan berlangsung, akan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh berbagai organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan serangkaian transaksi seperti siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus konversi maupun siklus pelaporan. Sistem informasi akuntansi dapat diselenggarakan secara manual (tanpa

alat bantu komputer), dapat pula sepenuhnya memanfaatkan teknologi komputer dan teknologi informasi yang terbaru, atau dapat berupa kombinasi antara keduanya. Dengan sistem informasi akuntansi yang manual, pengolahan data menjadi lambat dan sistem informasi yang disajikan kurang akurat. Sebaliknya dengan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer (sistem komputerisasi) akan mempercepat dalam pengolahan data sehingga akan dapat menambah nilai bagi bisnis, yakni dapat meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, dapat meningkatkan efisiensi, memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan, dan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Di PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Makassar yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pengiriman barang/cargo juga memproses data transaksi bisnisnya dengan masih menerapkan sistem informasi akuntansi secara manual. Akibatnya proses pengolahan data menjadi lambat, informasi yang disajikan kurang akurat dan tidak tepat waktu sehingga memperlambat pula dalam proses pengambilan keputusan. Khususnya pada pemrosesan data siklus pendapatan juga masih dilakukan secara manual

sehingga penyajian laporan-laporannya juga berjalan lambat

Dalam hal ini masalah yang akan dibahas adalah “ Bagaimana merancang suatu sistem informasi akuntansi yang mampu mengolah data segala pendapatan pada PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Makassar.

## **Konsep Dasar Sistem**

### a. Pengertian Sistem

Dari sekian banyak definisi mengenai pengertian sistem salah satu definisi yang dikemukakan oleh Jogiyanto (1995: 812) “Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Sistem dapat dipandang dari dua sudut yaitu dipandang dari *Procedure* yaitu kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan yang dipandang dari *komponennya* adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

## **Konsep Dasar Informasi**

### a. Pengertian Informasi

Informasi merupakan salah satu sumber daya penting dalam manajemen modern. Menurut McFadden, dkk (1999) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Shannon dan Weaver, dua orang insinyur listrik, melakukan pendekatan secara matematis untuk mendefinisikan informasi (Kroenke, 1992). Menurut mereka, informasi adalah “ jumlah ketidakpastian yang dikurangi ketika sebuah pesan diterima”. Artinya dengan adanya informasi, tingkat kepastian menjadi meningkat.

### b. Sistem Informasi

Menurut Gordon Davis (1999), “Informasi adalah data yang telah diolah

menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang”.

Menurut Jogiyanto (2003:31), mengungkapkan “Data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai”.

Definisi dari sistem informasi itu sendiri adalah suatu sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian mendukung operasi bersifat managerial dan merupakan kegiatan kegiatan strategi dari organisasi dalam menyediakan laporan yang dibutuhkan.

### c. Perlunya pengembangan sistem

Pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

### d. Prinsip Pengembangan Sistem

Pada waktu melakukan proses pengembangan sistem, beberapa prinsip yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dikembangkan adalah manajemen, sehingga sistem harus dapat mendukung kebutuhan yang diperlukan oleh manajemen, maka prinsip ini harus selal dikedepankan.
2. Sistem yang dikembangkan adalah investasi modal yang besar. Sistem informasi yang dikembangkan membutuhkan dana dalam jumlah yang besar.
3. Proses pengembangan sistem tidak harus urut. Perancangan sistem tidak mutlak harus dilakukan secara berurutan, tetapi dapat dilakukan secara serentak, yaitu sewaktu proses perancangan output masih dilakukan, hasil perancangan output yang telah selesai dapat digunakan untuk merancang file.

4. Dokumentasi harus ada untuk pedoman dalam pengembangan sistem. Dokumentasi yang dibuat dan dikumpulkan selama proses dari pengembangan sistem dapat digunakan untuk bahan komunikasi antara analis sistem dengan pemakai sistem dan dapat digunakan untuk memotivasi keterlibatan pemakai sistem.

e. Tahapan Pengembangan Sistem

Tahapan pengembangan sistem sangat penting dalam membangun, merancang suatu sistem, adapun tahapan-tahapan pengembangan sistem menurut Jogiyanto, (Analisa & design sistem informasi) akan diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Analisa
3. Design sistem secara umum
4. Design sistem secara khusus
5. Seleksi sistem
6. Implementasi sistem
7. Maintenance (Pemeliharaan sistem)

f. Alat-alat teknik dalam pengembangan sistem

Alat pengembangan sistem yang berbentuk grafik yaitu :

1. Dokumen Flowchart, adalah bagian alur yang menunjukkan arus data dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusan.
2. Data Flow Diagram (DFD)  
Arus data pada DFD diberi simbol panah. Arus data mengalir diantara proses, simpanan data dan kesatuan luar. Arus data ini menunjukkan arus data yang berupa masukan untuk sistem atau proses suatu sistem. DFD berguna untuk menganalisis prosedur sistem yang diusulkan maupun yang lama secara logik.
3. Hierarchy Plus Input Proses Output (HIPO) Hierarchy Plus Input Proses Output ( HIPO ) adalah diagram yang menjelaskan fungsi-fungsi hubungan antara input, proses dan output.

4. Kamus Data

Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data ini dapat didefinisikan data yang mengalir di sistem yang lengkap.

5. Program Flowchart

Program Flowchart adalah bagan yang menunjukkan arus dari program yang mengalir dari sistem yang terstruktur.

g. Tahap Perancangan Sistem

1. Desain Output

Desain output adalah produk dari sistem informasi yang dapat dilihat. Output dapat berupa hasil di media keras misalnya kertas atau dari media lunak.

2. Desain Input

Desain input adalah bentuk dari dokumen yang digunakan untuk menangkap data, kode-kode input yang digunakan dan bentuk dari tampilan input di alat input.

3. Desain Database

Desain database adalah kumpulan dari data yang berhubungan satu dengan yang lainnya tersimpan disimpan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya.

### Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdayaguna dan dalam bentuk satuan uang (APB:2000:2).

Menurut Krismiaji (2000:4), Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Krismiaji (2000:6), Sistem Informasi Akuntansi terbagi atas lima sub sistem yaitu siklus pendapatan, siklus

pengeluaran, siklus produksi, siklus sumber daya manusia dan siklus buku besar dan laporan.

Pada dasarnya, sebuah sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi bisnis yakni dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, dan mengurangi biaya, dapat meningkatkan efisiensi, dapat memberikan informasi yang tepat waktu untuk memperbaiki pembuatan keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang berbasis computer, mengubah data transaksi ke dalam bentuk yang dapat dibaca oleh computer dan memprosesnya. Setelah data diproses, data disimpan dalam bentuk yang dapat dibaca oleh mesin dan kemudian dikonversi ke dalam bentuk yang dapat dibaca oleh manusia. Kegiatan inilah yang disebut dengan siklus pengolahan data Krismiaji (2002:91).

### **Siklus Pendapatan**

Menurut Krismiaji (2002:269), Siklus Pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut. Siklus ini terdiri atas 4 aktivitas yaitu :

1. Penerimaan pesanan barang atau jasa dari pelanggan-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi pengolahan pesanan.
2. Pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi pengiriman.
3. Penagihan kepada pelanggan-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi pelanggan.
4. Penerimaan kas dari pembeli-dicatat dengan menggunakan aplikasi penerimaan kas.

Jenis-jenis dokumen yang digunakan dalam siklus pendapatan antara lain : order penjualan, nota pengiriman, faktur penjualan, bukti kas masuk, memo kredit dan analisis umur piutang.

Sistem aplikasi dalam siklus pendapatan juga menghasilkan laporan-laporan diantaranya laporan kontrol dan laporan khusus seperti laporan bulanan, daftar penerimaan kas dan analisis penjualan. Jika pemrosesan transaksi pada siklus pendapatan dilaksanakan dengan menggunakan komputer, maka catatan akuntansi yang diselenggarakan tidak lagi berupa kertas namun berupa file-file komputer. Adapun file-file yang digunakan dalam pemrosesan transaksi dalam siklus pendapatan adalah file induk yang terdiri file induk pelanggan dan file induk persediaan, dan file transaksi.

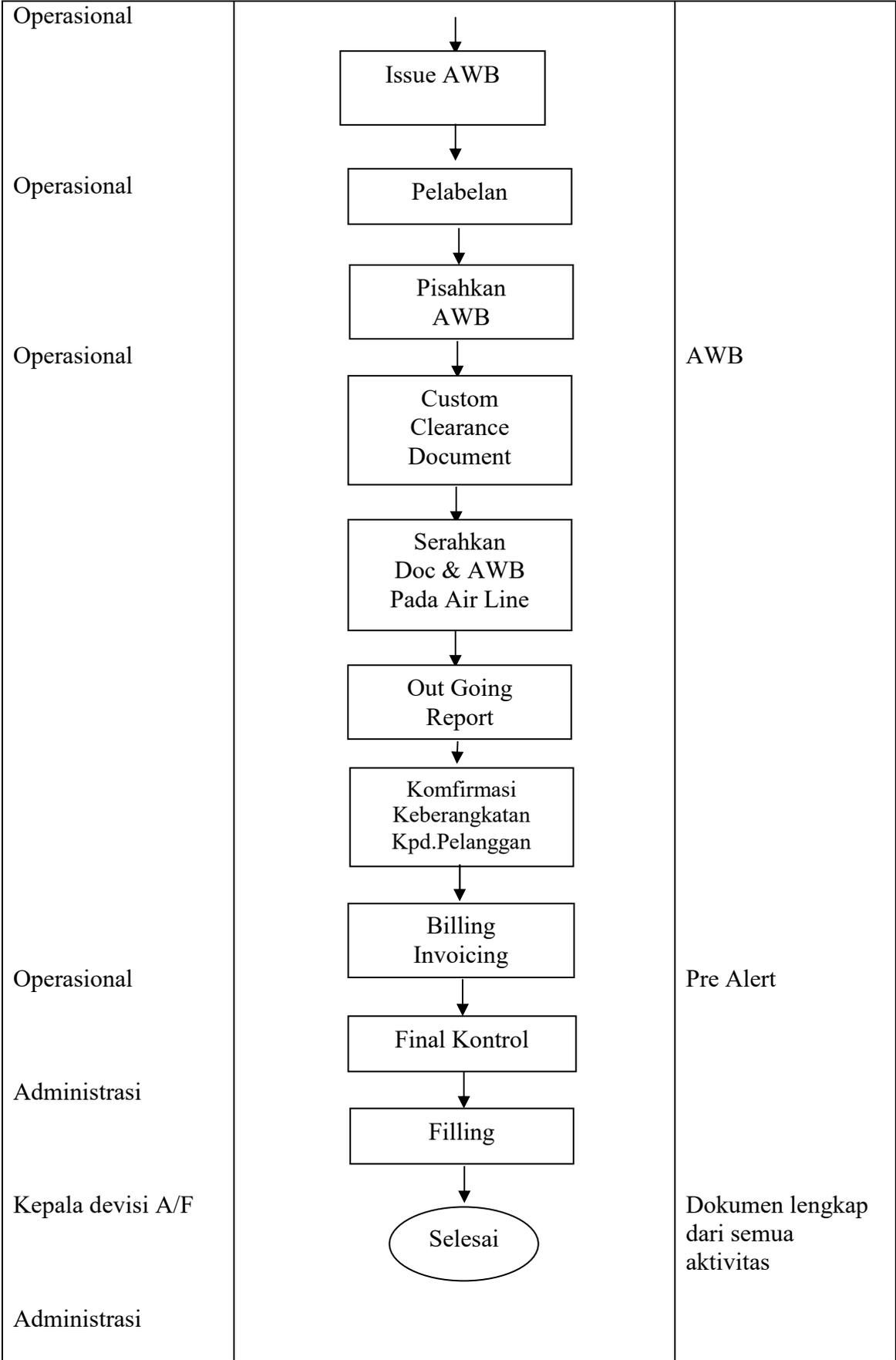
### **Pengiriman Barang**

Tujuan utama fungsi pengiriman adalah mengirimkan barang kepada pelanggan secara efisien dan akurat. Pengiriman barang yang jenis, kuantitasnya dan tujuannya salah merupakan persoalan yang serius karena hal ini dapat secara signifikan menurunkan kepuasan pelanggan dan juga prospek penjualan dimasa mendatang. Kesalahan pengiriman dapat dicegah dengan cara melakukan perbandingan tembusan order pengiriman yang dikirim ke departemen pengiriman dengan informasi pada tiket pengambilan barang yang diterima dari bagian gudang. Penggunaan mesin pembaca bar code untuk mencatat pengambilan barang dan pengiriman barang dapat mengurangi resiko kesalahan pemasukan data ke dalam komputer. Pada perusahaan yang memasukkan datanya secara manual, pengawasan aplikasi perlu diterapkan seperti field check, dan uji kelengkapan guna mengurangi kesalahan secara signifikan.

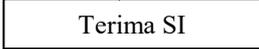
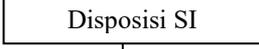
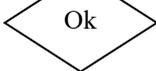
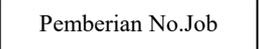
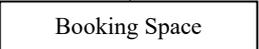
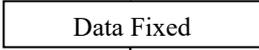
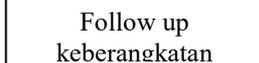
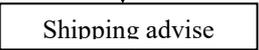
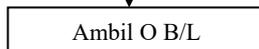
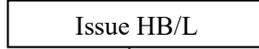
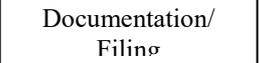
### **Metode Analisis**

Metode yang digunakan pada penulisan ini, berupa sistem flowchart dan sistem DFD untuk merancang sistem informasi pendapatan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan baik di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang.





### Flow Chart Prosedure Pengendalian Sea Freight Export

Penanggung Jawab	Flowchart Prosedure Pengendalian Sea Freight Export	Dokumen
KA.DEVISI S/F		
KA.DEVISI S/F		SI
KA.DEVISI S/F		From Disposisi
Operasional / ADM		Pre shipping advise (jika ada)
Operasional / ADM		Position book
OPERASIONAL		Proforma SI
OPERASIONAL		Data fixed
OPERASIONAL		Sailing details advise (jika ada)
OPERASIONAL		HB/L (jika ada)
OPERATIONAL		Shipping advise (jika ada)
OPERATIONAL		OB/L
OPERATIONAL		Invoice
OPERATIONAL		Invoice
KA. DEVISI S/F		Kirim document + agent
ADMINISTRASION		Kirim document + agent
		

### Analisis Sistem Yang Diusulkan

Rancangan sistem merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendesain suatu sistem. Tujuan pembangunan sistem ini yaitu untuk menyelesaikan masalah, dimana sistem yang dipakai pada PT. Ritra Cargo Indonesia Makassar, masih bersifat semi komputerisasi yang menggunakan aplikasi Ms. Excel. Dengan adanya program pengolahan data, sehingga dapat lebih meningkatkan produktivitas kerja dan lebih menghemat waktu dan tenaga. Analisis terhadap sistem yang diusulkan digambarkan dengan:

#### 1. Diagram arus data

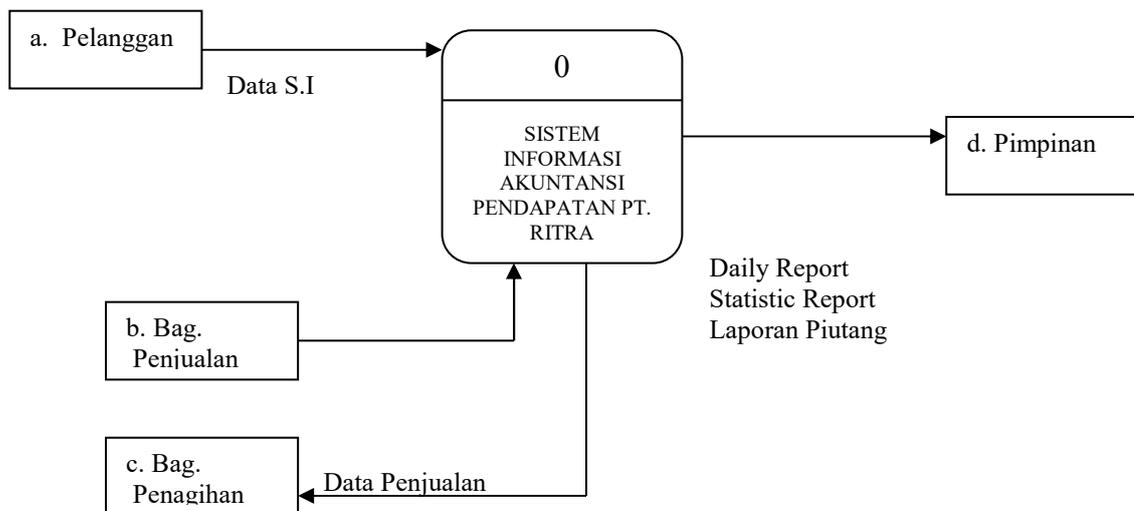
Diagram arus data digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dikembangkan secara logika

tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau di lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan. Arus data merupakan salah satu simbol yang digunakan dalam diagram arus data. Penggambaran system usulan dengan DAD dimulai dari Diagram Konteks berikut :

#### a. Diagram konteks (Level Top)

Diagram konteks merupakan sistem yang menyediakan secara keseluruhan yang menggambarkan sistem secara garis besar atau secara menyeluruh. Adapun diagram konteks pada perancangan sistem komputerisasi pengiriman barang pada PT. Ritra Cargo Indonesia sebagai berikut:.

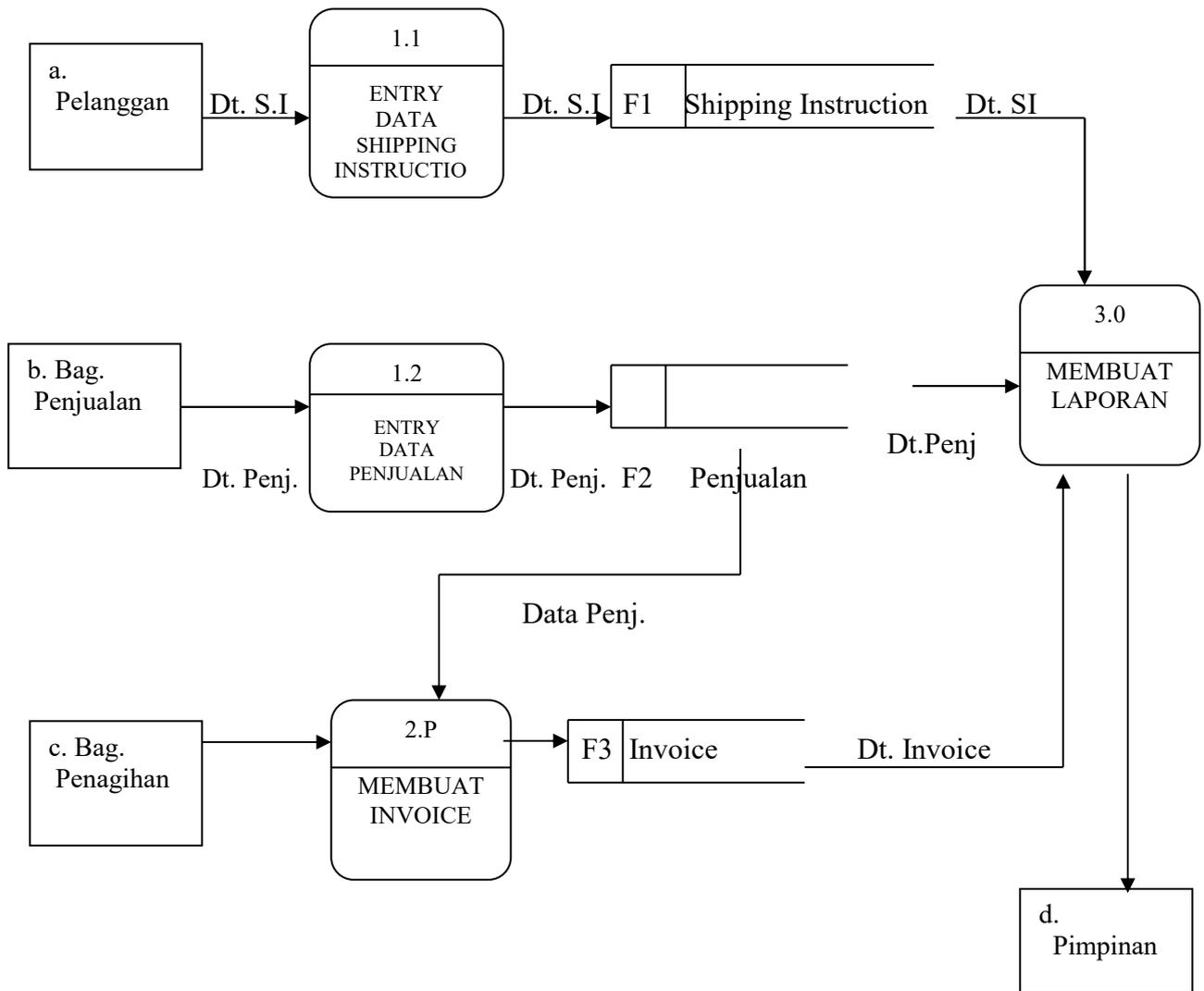
Diagram Konteks



#### b. Diagram Level Nol (Diagram Zero)

Diagram Level nol merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan tahapan-tahapan proses yang ada dalam diagram konteks.

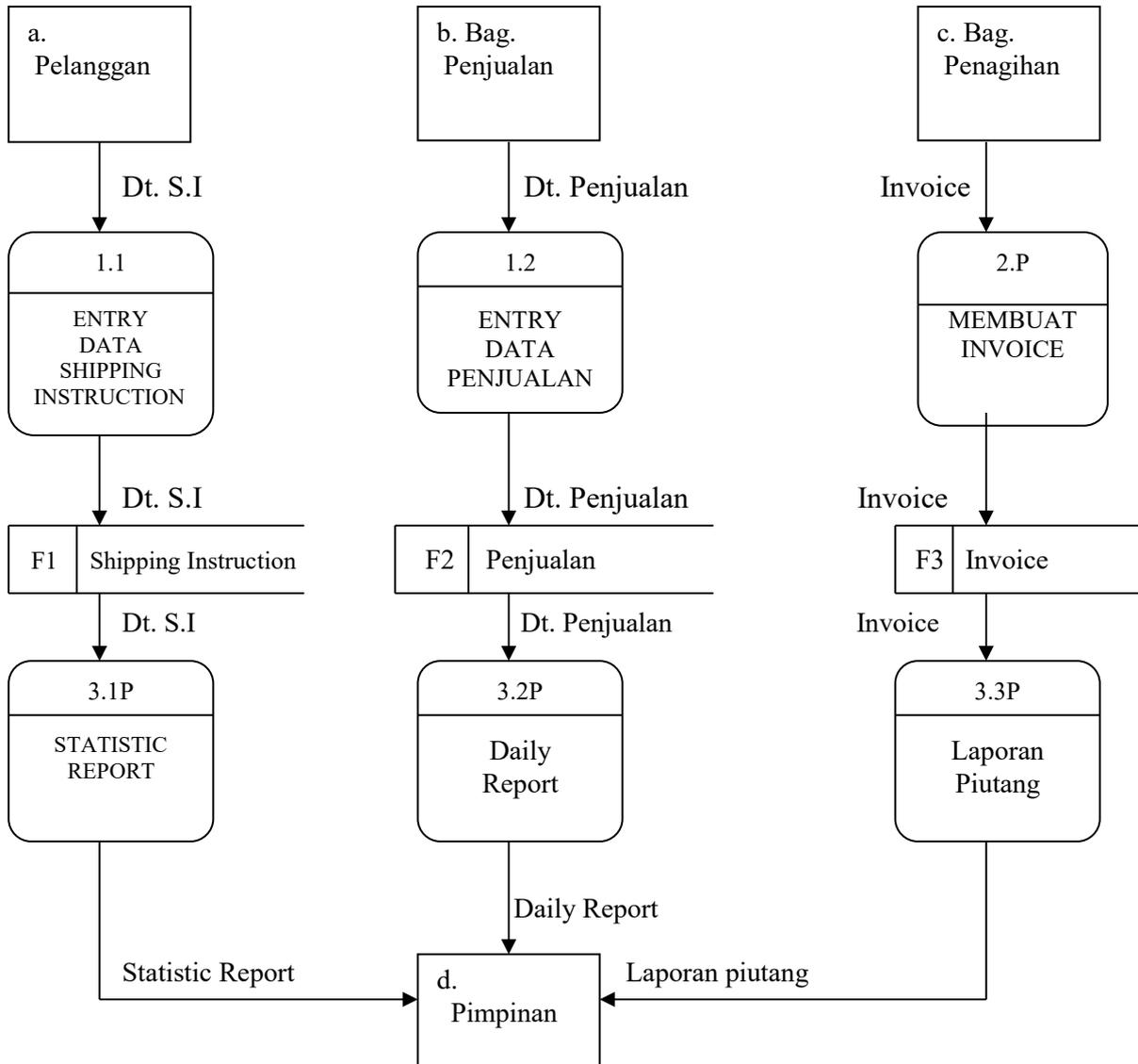
### Diagram Zero



### c. Diagram Rinci

Diagram rinci merupakan diagram yang menjelaskan lebih lanjut proses- proses yang terdapat di dalam diagram zero.

## Diagram Rinci

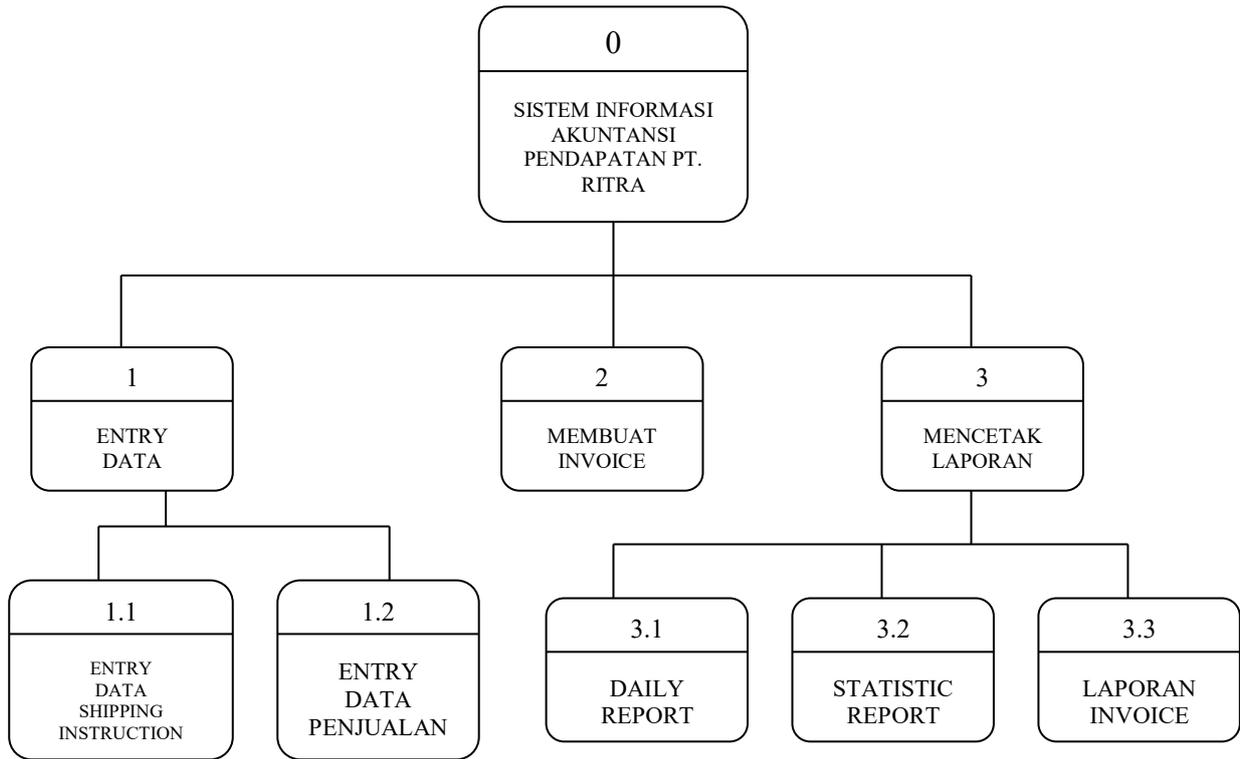


### Diagram Berjenjang (HIPO)

HIPO (Hierarki Input Proses Output) merupakan diagram yang menggambarkan sistem secara berjenjang yakni menggambarkan fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem. Diagram berjenjang ini menjelaskan input, proses-

proses, serta output yang terdapat dalam sistem. Selain itu juga berfungsi sebagai data dokumentasi sistem yang sangat membantu dalam tahap perancangan selanjutnya bagi sistem analisis. Berikut adalah HIPO dari rancangan sistem usulan.

### Diagram HIPO (Berjenjang)



#### Kamus Data

Kamus data pengiriman barang berisi Katalog tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Analisis sistem dapat mendefinisikan setiap data yang mengalir pada sistem secara lengkap, kamus data biasanya dibuat pada tahap analisis dan perancangan. Pada tahap analisis digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakaian sistem,

sedangkan tahap perancangan, digunakan untuk merancang output, input, file-file data yang dibutuhkan.

Kamus data berguna untuk menjelaskan arus data / aliran data yang terdapat di dalam Data Flow Diagram (DFD / DAD). Berikut adalah penggambaran kamus data yang dibutuhkan dalam perancangan sistem usulan.

Tabel 1 : Kamus Data Pelanggan

NAMA ARUS DATA : DATA PELANGGAN PENJELASAN : MENGINPUT DATA PELANGGAN PEIODE : SETIAP ADA TAMBAHAN			BENTUK DATA : DOKUMEN DAN FILE TYPE FILE : MASTER FILE : DATA_PEL.dbf ARUS : 1.1P-FI	
NAMA ITEM	TYPE	LEBAR	KETERANGAN	
KODE_PELANGGAN	NUM	3	KODE PELANGGAN	
NAMA_PELANGGAN	CHAR	25	NAMA PELANGGAN	
ALAMAT	CHAR	25	ALAMAT PELANGGAN	
NO_TELEPON	NUM	20	NOMOR TELEPON	
JENIS_KELAMIN	LOGIC	5	JENIS KELAMIN	
KOTA	DATE	8	KOTA	

Tabel 2: Kamus Data Order

NAMA ARUS DATA : DATA ORDER PENJELASAN : MENGINPUT DATA ORDER  PEIODE : SETIAP ADA ORDER			BENTUK DATA : DOKUMEN DAN FILE TYPE FILE : FILE FILE : DATA_ORDER.dbf ARUS : 1.2-F2,F2-3.IP	
NAMA ITEM	TYPE	LEBAR	KETERANGAN	
KODE_PELANGGAN	NUM	3	KODE PELANGGAN	
NAMA_PELANGGAN	CHAR	25	NAMA PELANGGAN	
ALAMAT	CHAR	25	ALAMAT PELANGGAN	
NO TELEPON	NUM	20	NOMOR TELEPON	
JENIS KELAMIN	LOGIC	5	JENIS KELAMIN	
TGL PENGIRIMAN	DATE	8	TANGGAL PENGIRIMAN	
PENERIMA	CHAR		PENERIMA	
ALAMAT PENERIMA	CHAR		ALAMAT PENERIMA	
JML KOLI	NUM		JUMLAH KOLI	
FLIGHT	CHAR		FLIGHT	

Tabel 3: Kamus Data Billing Instruction

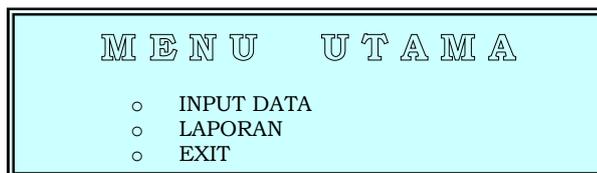
NAMA ARUS DATA : DATA B.I PENJELASAN : MENGINPUT DATA B.I  PEIODE : SETIAP ADA ORDER			BENTUK DATA : DOKUMEN DAN FILE TYPE FILE : MASTER FILE : DATA_B.I.dbf ARUS : 1.3-F3,F3-3.IP	
NAMA ITEM	TYPE	LEBAR	KETERANGAN	
KODE_PELANGGAN	NUM	3	KODE PELANGGAN	
NAMA_PELANGGAN	CHAR	25	NAMA PELANGGAN	
ALAMAT	CHAR	25	ALAMAT PELANGGAN	
NO TELEPON	NUM	20	NOMOR TELEPON	
SHIPPER	CHAR	5	SHIPPER	
CTC PERSON	CHAR	8	CTC PERSON	
COLLIE	NUM		COLLIE	
COMMODITY	CHAR		COMMODITY	
FLIGHT	NUM		FLIGHT	

Rancangan Sistem Usulan

Rancangan sistem bertujuan untuk menyajikan gambaran sistem kepada pemakai (user) tentang sistem yang baru. Rancangan ini biasanya dikomunikasikan

kepada pemakai agar mudah dipahami. Adapun rancangan sistem yang didesain oleh penulis terdiri dari beberapa komponen sistem sebagai berikut:

Desain Menu Utama/Interface



Desain Interface Cetak Laporan







## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Proses pengolahan data pengiriman barang di PT. Ristra Cargo Indonesia Makassar, dari segi pelaksanaannya belum optimal karena penggunaan komputer dalam proses pengiriman barang dan pengolahan data masih dengan sistem manual.

Untuk mengoptimalkan sistem informasi pengiriman barang yang dibangun maka dibutuhkan sistem komputerisasi untuk mengoperasikan sistem yang dirancang agar proses pengolahan data dan informasi pengiriman dapat disajikan dengan mudah dan akurat

Dengan menggunakan sistem yang baru (Sistem informasi pengiriman barang berbasis komputer) akan lebih mudah dan akurat dari sistem yang lama, dari segi waktu, tenaga dan biaya.

### Saran

Menggunakan sistem yang baru (Sistem informasi pengiriman barang yang berbasis komputer) karena lebih mudah dan tepat serta Penerapan sistem yang baru sangat menuntut tenaga kerja yang mempunyai kemampuan yang baik dalam pengoperasian komputer, sehingga perlu adanya peningkatan produktifitas tenaga kerja itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho. Konsep Pengembangan Sistem Basis Data. Informatika. Bandung, 2004
- Gordon B. Davis. Sistem Informasi Manajemen. PT. Pustaka Jakarta. Binaman Pressindo, 1998.
- Jogiyanto HM. Sistem Informasi berbasis komputer., edisi 2. BPFE; Yogyakarta, 1999.
- Jogiyanto HM. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi Yogyakarta, 2001.
- Krismiadi. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta. 1999.
- Marshall B. Romney. Accounting Information Systems. Salemba Empat; Jakarta, 2005.
- Mulyadi. Sistem Akuntansi. Salemba Empat; Jakarta, 1997.
- Ruchyat Kosasih. Sistem Informasi Akuntansi Dan Organisasi Perusahaan. Erlangga; Jakarta, 1992.
- Sondang P. Siagian. Sistem Informasi Manajemen. Bumi Aksara; Jakarta, 2005.

*\*) Penulis adalah Dosen Yayasan pada STMIK Handayani Makassar*

